

## PENINGKATAN PENYADARAN MASYARAKAT DI DESA PASANGGRAHAN TERKAIT LINGKUNGAN SEHAT

Hilda Nurlatifah<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>, Windy Putri Maharani<sup>3</sup>, Lulu Prasetiowati<sup>4</sup>, Rahma Siti Fatimah<sup>5</sup>, Moh Yahman subagja<sup>6</sup>, Anugrah Dwi Annurulloh<sup>7</sup>, Muhammad At-thoriq<sup>8</sup>, Muhammad Hallaj Nashrulloh<sup>9</sup>, Dindin Mardiana<sup>10</sup>, Lea Siti Saumi<sup>11</sup>, Azki Fadilah<sup>12</sup>, Givari Zabal Torik<sup>13</sup>, Muhammad Khoerudin<sup>14</sup>, Moch Rizky Faisal<sup>15</sup>, Rio Januar Iskandar<sup>16</sup>, Doni Hamzah<sup>17</sup>, Ridwan<sup>18</sup>, Azriel Al Fawaz<sup>19</sup>, Muhammad Ilyas Nurjaman<sup>20</sup>, Asep Shantika Ramadhan<sup>21</sup>

<sup>1-21</sup>Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Arsitektur, Sistem Informasi

Email : \*12211042@itg.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini di latar belakang dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa Pasanggrahan mulai dari permasalahan administrasi, sosial dan ekonomi. Dari berbagai permasalahan yang ada di Desa Pasanggrahan kami merancang suatu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pasanggrahan terkait lingkungan sehat melalui serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, melibatkan 20 tokoh masyarakat formal sebagai responden. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi seminar di sekolah dasar, kerja bakti, sosialisasi pemilahan sampah, pemberian tong sampah, dan loka karya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat berdasarkan responden serta pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap lingkungan sehat, terutama dalam kegiatan posyandu dan pengelolaan sampah mulai meningkat akan kesadaran menjaga lingkungan sehat. Meskipun demikian, tantangan implementasi dan keberlanjutan program masih ada. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, namun diperlukan langkah-langkah lanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang, termasuk penyediaan fasilitas penunjang, edukasi berkelanjutan, dan penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat desa melalui pengelolaan lingkungan sehat yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Desa Pasanggrahan, Kesadaran Masyarakat, KKN, Lingkungan Sehat

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Di & Buakana, 2021). KKN pada umumnya merupakan program pendidikan yang dilaksanakan oleh universitas yang bertujuan untuk meningkatkan muatan dan bobot pendidikan serta memungkinkan mahasiswa memperoleh nilai tambah pendidikan tinggi. KKN dilaksanakan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, memberikan pendidikan tambahan kepada mahasiswa, dan membantu memulai pembangunan di masyarakat tempat KKN dilaksanakan (Karsidi, 2000).

Desa Pasanggrahan adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia yang memiliki luas  $\pm$  360 hektar dengan jumlah penduduk 10.650 jiwa pada tahun 2020. Sama seperti desa-desa lainnya di Indonesia, Desa Pasanggrahan memiliki karakteristik dan potensi yang unik, serta tantangan yang perlu diatasi (Yulia, 2021).

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari pencemaran berbagai kotoran termasuk debu, sampah dan bau (Lingkungan et al.,2021).Lingkungan yang bersih dan sehat berarti harus bebas dari virus dan bakteri dan berbagai vektor penyakit serta tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Sedangkan menurut, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) – Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia & lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat & bahagia (Makasar, 2022). Namun permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerap muncul. Ada banyak diskusi di masyarakat. Warga yang tinggal di kawasan pemukiman kumuh rentan terhadap penyakit menular dan kecelakaan internal rumah itu lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tinggal di dalamnya lingkungan hidup yang lebih baik (Asri & Sehat, 2020).

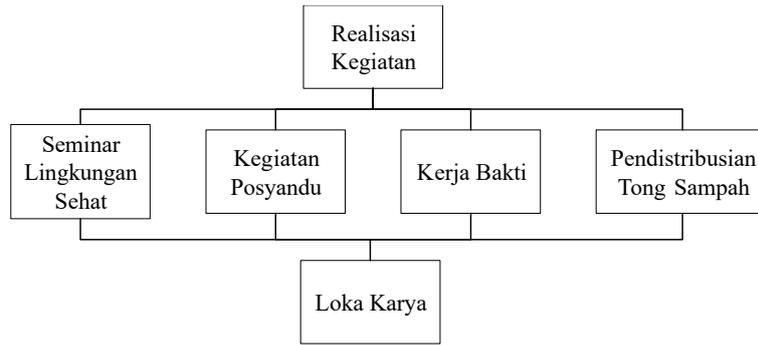
Peran positif partisipasi masyarakat dalam perlindungan lingkungan hidup akan membawa dampak meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat. Masalahnya adalah banyak orang dan kurangnya pemahaman atau bahkan ketidaktahuan terhadap permasalahan sampah dan hal-hal terkait memiliki kondisi lingkungan yang sehat (Supriyanta et al., 2023).

Semua orang menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat, namun angka ini masih sangat rendah kesadaran bahwa banyak warga tidak memiliki informasi yang diperlukan melindungi lingkungan mereka. Padahal bersih-bersih adalah hal wajib Seperti yang diketahui semua orang. Karena memerlukan peran serta setiap masyarakat agar tertib Ciptakan lingkungan yang bebas debu dan sehat (Fazri et al., 2023).

Desa Pasanggrahan memiliki potensi untuk menjadi desa yang lebih hijau. Namun, selama KKN, kami menemukan beberapa kendala lingkungan seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kerja bakti, dan kurangnya antusias masyarakat terhadap adanya posyandu. Kami berusaha membantu desa mengatasi masalah ini untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Melalui program KKN ini, kami berupaya untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Pasanggrahan.

## **II. METODE**

Penelitian "Peningkatan Penyadaran Masyarakat Desa Pasanggrahan Terkait Lingkungan Sehat" menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat kesadaran dan tindakan masyarakat dalam menjaga lingkungan sehat. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 20 tokoh masyarakat formal di Desa Pasanggrahan, yang dirancang untuk mengukur aspek pemahaman, empati, kesadaran, dan tindakan mereka dalam membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan sehat. Selain itu, data ini juga dikumpulkan dari dokumen data statistik, buku, catatan, laporan, dan informasi lain yang relevan. Analisis data kuantitatif ini membantu mengetahui tingkat kepedulian sosial tokoh masyarakat terhadap lingkungan sehat secara objektif dan terukur, sehingga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan mereka dalam menjaga lingkungan sehat. Peserta penelitian yaitu orang termasuk tokoh desa, petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan beberapa anggota Masyarakat. Seleksi ini bertujuan untuk memilih individu-individu yang tampaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan terkait lingkungan sehat.



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Seminar Lingkungan Sehat	20 orang	Visual Paradigm
2	Posyandu	20 orang	
3	Kerja bakti	20 orang	
4	Pendistribusian tong sampah	20 orang	
5	Loka Karya	20 orang	Visual Paradigm

Berdasarkan hasil responden terkait permasalahan tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sehat yang dilakukan dengan cara mngsi kuisoner adalah 50% jawaban responden mengafirmasi bahwa kesadaran masyarakat di Desa Pasanggrahan masih kurang baik dari segi lingkungan dan kesehatan. 25% jawaban responden bertolak belakang dengan responden seblumnya yaitu tingkat kesadaran masyarakat di Desa Pasanggrahan baik dari segi kesehatannya saja sesangkan 25% responden menegaskan bahwa kesadaran masyarakat di Desa Pasanggrahan baik dari segi lingkungan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Pada tanggal 29 Juli 2024, kami mengadakan kegiatan seminar tentang lingkungan sehat ke beberapa Sekolah Dasar yang ada di Desa Pasanggrahan, yakni seminar yang bertemakan “Lingkungan Sehat”. Kami membagi menjadi beberapa tim untuk melakukan seminar ini diantaranya tim 1 di SD 3 Pasanggrahan, tim 2 di SD 1 Pasanggrahan, Tim 3 di SD 4. Seminar dilaksanakan bersamaan pada dari pukul 08.00 hingga 09.30 WIB di setiap SD, materi yang disampaikan yaitu tentang “Lingkungan Sehat” dan penerapan tentang pentingnya hidup sehat. Seminar ini berlangsung interaktif, dengan banyak siswa-siswi yang aktif bertanya dan berdiskusi, serta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan (MAULANA, 2022).

Setelah kami melakukan seminar di setiap SD kami melakukan kerja bakti di RW 02 tepat di kp. Ciramat pada tanggal 4 Agustus 2024. Kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, dengan tujuan melakukan kegiatan tertentu salah satunya adalah kerja bakti bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong. Di Desa Pasanggrahan khususnya kerja bakti masih sering dilaksanakan meskipun dalam pelaksanaannya belum rutin tiap minggu atau tiap bulan, seperti membersihkan jalan ataupun lingkungan sekitar, membersihkan saluran irigasi dan kegiatan kegiatan lainnya (Magetan, 2023). Selain kami melakukan kerja bakti kami juga melakukan sosialisai kepada warga sekitar untuk bisa memisahkan sampah organik dan sampah anorganik dan memberikan pemahaman kepada warga tentang pentingnya lingkungan sehat.

Setelah sosialisasi pemilahan sampah kepada masyarakat, lingkungan di Desa Pasanggrahan menjadi lebih bersih dan sehat. Sebagaimana dikemukakan, lingkungan yang bersih akan mencegah penyakit dan membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan di atas, masyarakat Desa Pasanggrahan akhirnya memahami bahwa pembersihan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan asri (Asri & Sehat, 2020). Kampanye kebersihan bisa dilakukan dimana saja, misalnya di lingkungan sekitar, atau di tempat umum lainnya agar masyarakat merasa bersih. Di tempat tersebut masyarakat merasa nyaman karena lingkungannya yang bersih. Masyarakat pada akhirnya akan memahami pentingnya hidup bersih (Bakti et al., 2019).

Penelitian "Peningkatan Penyadaran Masyarakat Desa Pasanggrahan Terkait Lingkungan Sehat" menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas kegiatan pemberian tong sampah kepada setiap sekolah dan membantu kegiatan posyandu. Posyandu melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dibina oleh kelompok kerja (Pokja) Posyandu yang disahkan Kepala Daerah beranggotakan lintas sektor. Pelaksana Posyandu bidang kesehatan adalah kader yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa/Lurah, dengan didampingi tenaga kesehatan dari Puskesmas atau Puskesmas Pembantu (Kemenkes, 2023). Kegiatan posyandu juga dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan posyandu. Kuesioner ini berisi pertanyaan tentang pemahaman kegiatan posyandu, partisipasi dalam kegiatan posyandu, dan perilaku membuang sampah. Data ini dikumpulkan dari laporan kegiatan posyandu, catatan kegiatan, dan dokumen lain yang relevan. Analisis data kuantitatif menggunakan Skala Likert untuk mengukur persepsi, sikap, dan perilaku warga masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah kegiatan membantu posyandu, pengetahuan warga masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, dan partisipasi mereka dalam kegiatan posyandu. Dengan menggunakan metode kuantitatif ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan terukur tentang efektivitas kegiatan pemberian tong sampah dan membantu kegiatan posyandu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pasanggrahan terkait lingkungan sehat.

Kegiatan dilanjutkan dengan loka karya bertema "Lingkungan Sehat," yang berlangsung dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB di Gor GSG Binagraha Desa Pasanggrahan. Loka karya ini diikuti oleh 20 peserta, termasuk kepala desa, babinsa, babinkamtibmas, tokoh masyarakat, dan anggota PKK, termasuk RT dan RW, dan dipandu oleh tim pengabdian masyarakat dari Institut Teknologi Garut. Melalui Loka Karya yang membahas tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan memberikan pengarahan tentang lingkungan sehat, peserta diajarkan cara praktis untuk menerapkan prinsip lingkungan sehat. Hasil dari loka karya ini adalah terbentuknya rencana aksi yang melibatkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

## **B. Penyelesaian Masalah**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah kita lakukan, terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Meskipun kegiatan seminar dan loka karya telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, tantangan utama terletak pada implementasi praktis dan keberlanjutan dari prinsip lingkungan sehat. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, penyediaan fasilitas penunjang seperti tong sampah di lokasi strategis dan pemeliharaan yang baik harus menjadi prioritas. Pengelolaan sampah dapat ditingkatkan dengan menyediakan tempat sampah terpisah antara sampah organik dan anorganik di lokasi-lokasi strategis didesa. Program daur ulang dan pengomposan dapat diluncurkan di tingkat RW bersamaan dengan kompetisi kreasi daur ulang sampah untuk merangsang partisipasi dan kreativitas warga. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, dapat dilakukan pembentukan "kader perlindungan lingkungan hidup" di

setiap RW. Kader ini bertugas mengkoordinasikan dan memotivasi warga untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, edukasi berkelanjutan melalui seminar-seminar yang telah kita lakukan. Pelatihan lanjutan bagi kader posyandu dan pengelolaan sampah juga penting untuk memastikan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara efektif. Selain itu, memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak ketiga melalui pembentukan tim koordinasi dan rapat berkala akan mendukung pelaksanaan rencana aksi dengan lebih baik (Asri & Sehat, 2020).

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Pasanggrahan, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang lingkungan sehat telah menunjukkan hasil yang positif. Rangkaian kegiatan yang meliputi seminar di sekolah dasar, kerja bakti, sosialisasi pemilahan sampah, dan loka karya telah berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian kuantitatif yang dilakukan juga menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu serta perilaku pengelolaan sampah.

Meskipun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program ini, beberapa langkah penyelesaian masalah perlu diimplementasikan. Ini mencakup penyediaan fasilitas penunjang seperti tong sampah terpisah di lokasi strategis, peluncuran program daur ulang dan pengomposan di tingkat RW, serta pembentukan "kader perlindungan lingkungan hidup". Edukasi berkelanjutan, pelatihan lanjutan bagi kader posyandu, dan penguatan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan pendekatan komprehensif ini, Desa Pasanggrahan berpotensi menjadi model dalam pengelolaan lingkungan sehat yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup warganya, dan menciptakan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

##### **B. Saran**

Saran perbaikan ke depannya adalah untuk memperluas kegiatan ini ke seluruh komunitas desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program-program pendidikan lingkungan yang lebih komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong untuk meningkatkan kualitas hidup warga Desa Pasanggrahan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Pasanggrahan dan dapat dijadikan acuan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya yang berfokus pada lingkungan sehat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian dan penulisan jurnal ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pasanggrahan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan, juga kepada bapak RW 03 Desa Pasanggrahan yang selalu kami reportkan jika sedang berada di Lokasi, serta kepada bapak tatang dan ibu yanti yang senantiasa membantu dan membimbing kami setiap harinya dan juga selalu kami reportkan kami ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SD 1, SD 3, dan SD 4 Pasanggrahan yang telah berpartisipasi aktif dalam seminar lingkungan sehat. Kami juga berterima kasih kepada seluruh warga atas partisipasi mereka dalam kegiatan kerja bakti

dan sosialisasi pemilahan sampah. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada tim pengabdian masyarakat dari Institut Teknologi Garut yang telah memandu loka karya dengan sangat baik. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Pasanggrahan dan menjadi referensi berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anhar Fazri, Darmawan Darmawan, Arif Iskandar, Al Zuhri, Saiful Amri, Fitri Syam. (2023). Sosialisasi Lingkungan Sehat Bebas dari Sampah dan Vektor Penyakit. 23-24.
- Anhar Fazri1, D. A. (2023). Sosialisasi Lingkungan Sehat Bebas dari Sampah dan Vektor Penyakit. 47-48.
- Basuki, K. H. (2020). MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENATA LINGUNGAN YANG ASRI, NYAMAN DAN SEHAT. 2.
- Fatmawati. (2021). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DENGAN SISTEM. . *Pengabdian Masyarakat*, hal. 98.
- Hidup, B. P. (2020). KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PENENTU KUALITAS KESEHATAN. 5-6.
- Kemendes. (2023, Mei 16). Diambil kembali dari <https://ayosehat.kemdes.go.id/posyandu-semakin-siap-melayani-masyarakat-secara-menyuluh->
- Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono, Nurhasanah, Nurul Kemala Dewi, Heri Hadi Saputra. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 57.
- Magetan, D. G. (2023, Mei 21). Diambil kembali dari <https://gulun.magetan.go.id/portal/berita?id=7951>
- Makasar, K. L. (2022). <https://kesling.poltekkes>. Diambil kembali dari <https://kesling.poltekkes-mks.ac.id/pengertian-kesehatan-lingkungan-dan-menurut-para-ahli/>
- MAULANA, M. Y. (2022). PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH PADA SISWA SEKOLAH . 1-4.
- Ms, P. &. (2021). KKN dan Pemberdayaan Masyarakat. 2-3.
- Muhammad Angga Reksa, J. P. (2022). ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENJAGA. *Pengabdian Masyarakat*, 37-39.
- Yulia. (2021). SEJARAH DESA PASANGGRAHAN.